

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Pengkajian

Proses asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini dilakukan pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut. Pengkajian dilakukan pada tanggal 16 April 2024 pada pukul 10.30 WITA di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil pengkajian keperawatan.

1) Identitas pasien	Identitas penanggung/ suami
Nama : Ny. K	Nama : Tn. A
Umur : 23 tahun	Umur : 23 tahun
Agama : Hindu	Suku : Bali
Suku : Bali	Agama : Hindu
Pendidikan: SMK	Pendidikan: SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. Pulau Moyo, Gang Cemara B No. 2, Denpasar Selatan	Alamat : Jl. Pulau Moyo, Gang Cemara B No. 2, Denpasar Selatan
Golongan Darah : B	Nomor HP : 088120573xxx
Status : Menikah	

2) Alasan kunjungan :

Pasien datang ke poli klinik KIA Puskesmas IV Denpasar Selatan pada tanggal 16 April 2024 pukul 10.30 WITA, pasien mengatakan alasan kunjungannya saat ini adalah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

3) Keluhan utama :

Pasien mengeluh nyeri punggung bawah sejak usia kehamilan 34 minggu.

4) Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan terdahulu :

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular atau penyakit tidak menular seperti jantung, hipertensi ataupun diabetes sebelumnya.

b. Riwayat kesehatan sekarang :

Pasien mengeluh tidak nyaman dan mudah lelah karena nyeri punggung bawah dari usia kehamilan 34 minggu, nyeri yang dirasakan akan muncul saat melakukan aktivitas, pasien mengeluh sulit bernafas jika posisi tidur miring dan mengeluh sulit tidur karena nyeri pada punggung bawah.

c. Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang memiliki riwayat penyakit menular atau tidak menular seperti diabetes, jantung dan hipertensi.

5) Riwayat obstetri

a. Riwayat menstruasi

- 1) Menarche : 15 tahun
- 2) Siklus menstruasi : 28 hari, teratur/~~tidak teratur~~
- 3) Volume/ banyaknya : 1 hari mengganti pembalut sebanyak 3 kali
- 4) Lamanya: 5 hari

- 5) Keluhan : Pasien mengatakan nyeri perut pada hari pertama menstruasi
- b. HPHT : 12 Agustus 2023/ 35 minggu, 4 hari
- c. TP (taksiran persalinan): 19 Mei 2024

6) Riwayat perkawinan

- a. Status perkawinan : Sudah menikah
- b. Usia kawin : 19 tahun
- c. Lama perkawinan : 4 tahun

7) Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Tabel 3
Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

No	Hamil ke	Usia kehamilan	Jenis persalinan	Penolong persalinan	Penyulit	Bayi baru lahir			Keadaan nifas
						Jenis Kelamin	BB	PB	
1	1	35 minggu	Seccar	Dokter Kandungan	Bayi sungsang	P	2,7 kg	44 cm	Terjadi pembengkakan payudara karena ASI berlebih

8) Riwayat kehamilan sekarang

- a. G2P1A0
- b. Usia kehamilan : 35 minggu, 4 hari
- c. Taksiran persalinan : 19 Mei 2024
- d. Frekuensi *Antenatal Care*

Trimester I

- (1) ANC dimana dan berapa kali : di Puskesmas IV Denpasar Selatan, sebanyak 3x di trimester pertama.
- (2) PP test (kapan, dimana, oleh siapa, hasil) : di Rumah Sakit Bali *Royal Hospital*, dilakukan pada tanggal 28 agustus oleh dokter spesialis kandungan dengan hasil positif.
- (3) Keluhan atau masalah : mual dan pusing jika mencium aroma sambal
- (4) Obat/suplementasi : folavit dan elkana
- (5) Screening imunisasi : -

c. Trimester II

- (1) Gerakan janin pertama kali dirasakan ibu kapan? Pada usia janin 22 minggu
Sehari berapa kali gerak? Gerak pada malam hari sebanyak 3-5 kali
- (2) Keluhan atau masalah : mual
- (3) Obat/suplementasi : folavit dan elkana

d. Trimester III

- (1) Gerakan janin pertama kali dirasakan ibu kapan? Pada usia janin 22 minggu
Sehari berapa kali gerak? 7-9 kali
- (2) Keluhan atau masalah : nyeri punggung bawah dan perut bawah
- (3) Obat/suplementasi : folavit dan elkana
- (4) Nasihat atau pendidikan kesehatan yang di dapat : bidan puskesmas menyarankan untuk berjalan jalan dipagi hari dan sore hari

9) Riwayat KB

- a. Alat kontrasepsi yang pernah digunakan : Kb suntik 3 bulan
- b. Lamanya penggunaan : 6 bulan

- c. Keluhan/masalah : Menstruasi tidak lancar
- d. Alasan berhenti : Menstruasi tidak lancar
- e. Rencana KB selanjutnya : IUD

10) Pola kebutuhan dasar

- a. Bernafas : Pasien mengatakan merasa sesak jika tidur dengan posisi miring
- b. Pola nutrisi (makan dan minum)

(1) Sebelum hamil :

Pola makan teratur dengan frekuensi tiga kali sehari, jenis makanan yang dikonsumsi nasi, lauk pauk, sayur, buah dan minum 7-8 gelas/hari.

(2) Saat hamil :

Pola makan teratur dengan frekuensi tiga kali sehari, jenis makanan yang dikonsumsi nasi, lauk pauk, sayur, buah dan minum 7-8 gelas /hari diselingi dengan mengonsumsi susu ibu hamil.

c. Pola eliminasi

(1) Sebelum hamil : frekuensi BAK 2-3 kali sehari, warna urin yang dihasilkan berwarna kuning jernih. Frekuensi BAB 1 kali sehari dipagi hari, warna feses yang dihasilkan kuning kecoklatan dengan konsentrasi lunak.

(2) Saat hamil : frekuensi BAK 5-6 kali sehari, warna urin yang dihasilkan kuning kecoklatan. Frekuensi BAB 1 kali sehari dipagi hari, warna feses yang dihasilkan kuning kecoklatan dengan konsentrasi lunak.

d. Pola aktivitas-latihan

(1) Sebelum hamil :

Pasien mengatakan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan melakukan aktivitas seperti bersih-bersih rumah, menjaga anak, sembahyang dan memasak setiap hari.

(2) Saat hamil :

Pasien mengatakan mengurangi aktivitasnya seperti mengangkat beban berat.

e. Pola istirahat dan tidur

(1) Sebelum hamil:

Pola tidur tidak terganggu, pasien tidur selama 7-8 jam sehari.

(2) Saat hamil:

Pola tidurnya selama hamil terganggu sering terbangun karena nyeri punggung bawah yang sering hilang timbul, pasien tidur kurang lebih selama 3-4 jam. Pola istirahat, pasien mengatakan tidur siang selama 1-2 jam.

f. Berpakaian : Pasien mengatakan dapat menggunakan pakaian secara mandiri tanpa dibantu orang lain.

g. Rasa nyaman

(1) Apakah ada rasa tidak nyaman yang mengganggu aktivitas sehari-hari ibu selama kehamilan?

Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan pada punggung bawah sangat mengganggu aktivitas sehari-hari.

(2) Pada usia kehamilan berapa minggu ibu mulai merasakan ketidaknyamanan nyeri punggung bawah?

Pasien mengatakan merasa nyeri punggung sejak usia kehamilan 34 minggu.

(3) Bagaimana sensasi nyeri yang ibu rasakan? (kaji PQRST)

P (*provocating and palliating*): pasien mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah ketika beraktivitas

Q (*quality*): pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti ditusuk

R (*regio*): nyeri pada punggung bagian bawah

S (*scale*): skala nyeri 5 (0-10)

T (*time*): nyeri yang dirasakan hilang timbul.

(4) Apabila ibu merasa nyeri punggung bawah apakah ibu melakukan terapi?

Terapi apa yang dilakukan untuk meredakan nyeri?

Pasien mengatakan tidak melakukan terapi apapun, jika nyeri punggung bawah muncul pasien membaringkan tubuhnya diatas kasur.

- h. Kebersihan diri : Pasien mengatakan bahwa pasien menjaga kebersihan dirinya dengan cara mandi dua kali sehari yaitu pagi dan sore.
- i. Menghindari bahaya dari lingkungan : Pasien mengatakan merasa aman karena tinggal bersama keluarga.
- j. Pola komunikasi/hubungan dengan orang lain : Pasien mengatakan tidak memiliki masalah komunikasi dengan keluarga maupun orang lain.
- k. Ibadah : Pasien mengatakan selama hamil teta rutin sembahyang setiap hari.
- l. Produktivitas : Pasien mengatakan produktivitasnya terganggu jika rasa nyeri punggung bawah muncul.
- m. Rekreasi : Pasien mengatakan lebih sering menghabiskan waktu bersama dengan keluarganya dirumah.

- n. Kebutuhan belajar : Pasien mengatakan bahwa ia mengetahui kondisi kehamilannya saat ini.

11) Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum

- (1) E :4 V:5 M:6 = 15
(2) Tingkat kesadaran : Compos mentis
(3) Postur tubuh : Lordosis
(4) Tanda-tanda vital :

Tekanan Darah :120/70 mmHg

Nadi : 92 x/menit

Suhu : 36,6°C

Respirasi : 20x/menit

(5) Berat badan

Berat badan sekarang : 74 kg

Berat badan sebelum hamil : 56kg

(6) Tinggi badan: 163cm

(7) Lila: 28 cm

b. *Head to toe*

(1) Kepala

(a) Wajah : simetris, normal, tidak ada lesi

(b) Pucat : (-)

(c) Kloasma (-)

(d) Sklera : tidak ikterik (putih)

(e) Konjungtiva : tidak anemis (merah muda)

- (f) Pembesaran limphe node : tidak ada
- (g) Pembesaran kelenjar tiroid : tidak ada
- (h) Telinga : simetris, pendengaran telinga kiri dan kanan normal
- (2) Dada
 - (a) Payudara : simetris
 - (b) Areola : gelap
 - (c) Puting : menonjol
 - (d) Tanda dimpling/retraksi : -
 - (e) Pengeluaran ASI : belum ada pengeluaran ASI
 - (f) Jantung : pembesaran jantung (-), suara tambahan (-)
 - (g) Paru : normal, suara nafas veskuler, RR : 20x/menit
- (3) Abdomen
 - (a) Linea : tampak linea nigra
 - (b) Striae : tampak ada guratan atau peregangan kulit pada perut bawah
 - (c) Pembesaran sesuai UK : 35 minggu, 4 hari
 - (d) Geakan janin : Ny. K mengatakan merasakan gerak janin 7-9 x/hari dan gerak janin lebih aktif dimalam hari
 - (e) Kontraksi : Ny. K terkadang merasa nyeri pada perut bawah dimalam hari
 - (f) Luka bekas operasi : terdapat luka bekas operasi seccar
 - (g) Ballottement : pemeriksaan leopold teraba ballottement
 - (h) Leopold I : teraba bagian bulat lunak melenting dibagian fundus
Kepala/~~bekong~~/~~kosong~~, TFU: 3 jari dibawah pst, 31 cm
 - (i) Leopold II : pada bagian kanan kanan ibu teraba bagian kecil janin dan pada bagian kiri teraba keras memanjang.

- (j) Leopold III : pada bagian bawah perut teraba bagian bulat keras dan dapat digoyangkan. Presentasi ~~kepala/bokong/kosong~~
- (k) Leopold IV : konvergen
- (l) DJJ : 127x/menit
- (m) Bising usus : 14x/menit
- (4) Genetalia dan perenium
 - (a) Kebersihan : cukup bersih
 - (b) Keputihan : tidak terdapat keputihan
 - (c) Karakteristik : lembab
 - (d) Hemoroid : tidak ada
- (5) Ekstremitas atas
 - (a) Edema : tidak terdapat edema
 - (b) Varises : tidak terdapat varises
 - (c) CRT : < 2 detik
- (6) Ekstremitas bawah
 - (a) Edema : terdapat edema derajat 1 pada pergelangan kaki kanan dan kiri, kedalaman ± 2 mm dengan waktu kembali 3 detik
 - (b) Varises : tidak terdapat varises
 - (c) CRT : < 2 detik
 - (d) Refleks : refleks patella ada +/+

12) Data penunjang (Pemeriksaan Laboratorium):

Tabel 4
Data Penunjang Pemeriksaan Laboratorium

No	Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
1	KIA		
	HGB	11,9	11,0-16,5
	Glukosa Sewaktu	92	≤ 145
	Protein Urine	NEGATIF	NEGATIF
	Glukosa Urine	NEGATIF	NEGATIF
	ANTI-HIV	NON REAKTIF	NON REAKTIF
	TP RAPID	NON REAKTIF	NON REAKTIF
	HBS Ag	NON REAKTIF	NON REAKTIF

13) Diagnosa medis : G2P1A0 UK 35 minggu 4 hari

14) Pengobatan

- (a) Folavit 400 mcg 1x1
- (b) Elkana 1x1

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Ny.K menggunakan komponen *problem* (P), *etiologi* (E), *sign and symptom* (S). Pada bagian *problem* ditemukan masalah gangguan rasa nyaman, pada bagian *etiologi* ditemukan penyebab adaptasi kehamilan, dan pada *sign and symptom* ditemukan Ny. K mengeluh tidak nyaman, sulit tidur dan mengeluh mudah lelah serta Ny. K tampak gelisah, dan postur tubuh Ny. K berubah.

Tabel 5
 Analisis Data pada Ny. K yang Mengalami Nyeri Punggung Bawah dengan
 Masalah Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman

Data Fokus	Analisis	Masalah
<p>DS: Ny. K mengeluh tidak nyaman karena nyeri yang dirasakan dipunggung bawah, sulit tidur dan mengeluh mudah lelah, pasien mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah ketika beraktivitas, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk dipunggung bagian bawah dengan skala nyeri 5 (0-10), nyeri yang dirasakan hilang timbul.</p> <p>DO: Ny. K tampak gelisah, dan terjadi perubahan postur tubuh yaitu lordosis. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital: a. TD :120/70 mmHg b. Nadi : 92 x/menit c. Suhu : 36,6°C d. RR : 20x/menit</p>	<p>Kehamilan trimester III</p> <p>↓</p> <p>Perubahan fisiologis</p> <p>↓</p> <p>Pertumbuhan uterus</p> <p>↓</p> <p>Penekanan syaraf lumbal</p> <p>↓</p> <p>Merangsang reseptor nyeri (histamin, prostagladin, bradikidin)</p> <p>↓</p> <p>Implus nyeri ke otak</p> <p>↓</p> <p>Persepsi nyeri</p> <p>↓</p> <p>Nyeri punggung bawah</p> <p>↓</p> <p>Gangguan rasa nyaman</p>	<p>Gangguan Rasa Nyaman (D.0074)</p>

Berdasarkan data tersebut diagnosis keperawatan pada Ny. K dapat dirumuskan yaitu gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan Ny. K mengeluh tidak nyaman, sulit tidur dan mengeluh mudah lelah serta Ny. K tampak gelisah, dan postur tubuh Ny. K berubah.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III, sebagai berikut:

Tabel 6
Intervensi Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ny. K

Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan Ny. K mengeluh tidak nyaman, sulit tidur dan mengeluh mudah lelah serta Ny. K tampak gelisah, dan postur tubuh Ny. K berubah.	<p>Status Kenyamanan (L.08064)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1 x 30 menit selama 3 kali kunjungan, diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>a. Rileks meningkat (5) b. Keluhan tidak nyaman menurun (5) c. Gelisah menurun (5) d. Keluhan sulit tidur menurun (5) e. Postur tubuh membaik (5)</p>	<p>Manajemen (I.08238)</p> <p><i>Observasi</i></p> <p>a. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. b. Identifikasi skala nyeri. c. Identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri d. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup e. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan</p> <p><i>Terapeutik</i></p> <p>a. Berikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi pijat) b. Fasilitasi istirahat dan tidur</p> <p><i>Edukasi</i></p> <p>a. Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri</p>

1	2	3
		<p>b. Jelaskan strategi meredakan nyeri</p> <p>Terapi Pemijatan (I.08251)</p> <p><i>Obeservasi</i></p> <p>a. Identifikasi kontraindikasi terapi pemijatan (mis. penurunan trombosit gangguan integritas kulit <i>deep vein thrombosis</i>, area lesi, kemerahan atau radang, tumor, dan hipersensitivitas terhadap sentuhan)</p> <p>b. Identifikasi kesiapan dan penerimaan dilakukan pemijatan</p> <p><i>Terapeutik</i></p> <p>a. Tetapkan jangka waktu untuk pemijatan</p> <p>b. Pilih area tubuh yang akan dipijat</p> <p>c. Cuci tangan</p> <p>d. Siapkan lingkungan yang hangat, nyaman, dan privasi</p> <p>e. Buka area yang akan dipijat, sesuai kebutuhan</p> <p>f. Tutup area yang tidak terpajan (mis. dengan selimut, seprai, handuk mandi)</p> <p>g. Gunakan lotion atau minyak untuk</p>

1	2	3
		mengurangi gesekan (perhatikan kontraindikasi penggunaan lotion atau minyak tertentu pada tiap individu)
		h. Lakukan pemijatan secara perlahan
		i. Lakukan pemijatan dengan teknik yang tepat
		<i>Edukasi</i>
		a. Jelaskan tujuan dan prosedur terapi
		b. Anjurkan rileks selama pemijatan
		c. Anjurkan beristirahat setelah dilakukan pemijatan

Sumber : PPNI (2018)

Intervensi inovasi yang digunakan untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman pada Ny. K adalah dengan menggunakan pijat *effelurage*.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dilaksanakan sesuai intervensi keperawatan yang telah ditetapkan selama 1x30 dengan 3 kali pertemuan pada tanggal 16 April- 18 April 2024 dilakukan melalui kunjungan ke rumah subjek.

Tabel 7
Implementasi Asuhan Keperawatan pada Ny. K
dengan Gangguan Rasa Nyaman

Tgl/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4
Selasa, 16 April 2024 10.50 WITA	a. Melakukan pemeriksaan tinggi fundus uterus dan menghitung usia kehamilan ibu. b. Mengidentifikasi gerak janin c. Mengecek TTV	DS: a. Auskultasi janin tidak dilakukan, tetapi ibu merasakan gerak janin 7-9x/ hari dan janin lebih aktif pada malam hari DO: a. Tinggi fundus uterus 3 jari dibawah pst, 31cm. Usia kehamilan Ny. K 35 minggu b. TTV pasien TD :120/70 mmHg Nadi : 92 x/menit Suhu : 36,6°C RR: 20x/menit	(Intan)
Selasa, 16 April 2024 10.55 WITA	a. Mengidentifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. b. Mengidentifikasi skala nyeri c. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri d. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup e. Mengidentifikasi kontraindikasi terapi pemijatan	DS: a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk pada bagian punggung bawah sejak usia kehamilan 34 minggu, pasien tidak kuat duduk dan berdiri lama akibat nyeri yang dialaminya, nyeri yang dirasakan hilang timbul. b. Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu	(Intan)

1	2	3	4
	f. Mengidentifikasi kesediaan dan penerimaan dilakukan pemijatan	akibat nyeri punggung bawah yang dialaminya c. Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi pijat <i>effleurage</i> DO: a. Pasien tampak tidak nyaman ketika ingin duduk b. Skala nyeri pasien 5 (0-10) c. Postur tubuh pasien tampak lordosis d. Tidak terdapat kontra indikasi pada area pemijatan seperti area lesi, kemerahan atau radang, tumor, dan hipersensitivitas terhadap sentuhan.	
Selasa, 16 April 2024 11.00 WITA	a. Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (terapi pijat <i>effleurage</i>) b. Menetapkan jangka waktu untuk pemijatan c. Melakukan terapi pemijatan <i>effleurage</i>	DS: a. Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi pijat <i>effleurage</i> b. Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman. DO: a. Pasien tampak menerima terapi pijat <i>effleurage</i> sesuai SOP. b. Pasien tampak rileks saat diberikan intervensi terapi pijat <i>effleurage</i> kurang lebih selama 10 menit pasien	(Intan)

1	2	3	4
		tidak mengalami keluhan	
		c. Setelah selesai dilakukan terapi pijat <i>effleurage</i> , saat ingin berdiri pasien terlihat lebih rileks	
Selasa, 16 April 2024 11.10 WITA	a. Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri b. Menjelaskan strategi meredakan nyeri c. Mengedukasi ibu untuk melakukan pengawasan gerak janin. d. Menganjurkan beristirahat setelah dilakukan pemijatan	DS : a. Pasien mengatakan siap menerima KIE dari peneliti b. Pasien mengatakan akan beristirahat setelah dilakukan terapi pijat <i>effleurage</i> . DO: a. Pasien ditemani suaminya tampak mendengarkan penjelasan mengenai nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester III secara seksama b. Pasien tampak mengajukan beberapa pertanyaan cara meredakan nyeri. a. Pasien dan suami tampak sudah memahami teknik terapi pijat <i>effleurage</i> untuk mengurangi nyerinya.	(Intan)
Selasa, 16 April 2024 11.15 WITA	a. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.	DS: a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan	(Intan)

1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengidentifikasi skala nyeri c. Mengecek TTV d. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan 	<p>berkurang setelah mendapatkan terapi, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk pada punggung bagian bawah, skala nyeri yang dirasakan menurun menjadi 4 (0-10)</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien tampak rileks b. TTV Pasien <p>TD :110/80 mmHg Nadi : 88 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 20x/menit</p> <p>KU : Baik</p>	
Rabu, 17 April 2024 10.55 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi gerak janin b. Memonitor berat badan ibu sebelum dan saat hamil c. Mengecek TTV 	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Auskultasi janin tidak dilakukan, tetapi ibu merasakan gerak janin pada pagi hari sebanyak 6x b. Ibu mengatakan berat badan sebelum hamil 56kg dan saat hamil 74kg, pemeriksaan dilakukan dipuskesmas saat pemeriksaan kehamilan. <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. TTV Pasien <p>TD :120/90 mmHg Nadi: 90 x/menit Suhu : 36,7°C RR : 20x/menit</p>	
Rabu, 17 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi karakteristik, 	<p>lokasi, durasi,</p> <p>DS:</p>	(Intan)

1	2	3	4
11.00 WITA	frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. b. Mengidentifikasi skala nyeri c. Mengidentifikasi kesediaan dan penerimaan dilakukan pemijatan	a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan timbul kembali karena kemarin setelah mendapat terapi pemijatan pasien tidak sempat beristirahat yang cukup dan melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama karena ada acara keluarga. b. Nyeri punggung belakang saat melakukan aktivitas, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk pada punggung bagian bawah, dengan skala nyeri 5 (0-10). b. Pasien mengatakan siap menerima terapi selanjutnya. DO: a. Pasien tampak gelisah	
Rabu, 17 April 2024 11.05 WITA	a. Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (terapi pijat <i>effleurage</i>) b. Menetapkan jangka waktu untuk pemijatan c. Melakukan terapi pemijatan <i>effleurage</i>	DS: a. Pasien mengatakan siap mendapatkan pijat <i>effleurage</i> b. Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman. DO: a. Pasien tampak menerima pijat <i>effleurage</i> sesuai SOP.	(Intan)

1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> b. Pasien tampak rileks saat diberikan intervensi pijat <i>effleurage</i> kurang lebih selama 10 menit pasien tidak mengalami keluhan c. Setelah selesai dilakukan pijat <i>effleurage</i>, saat ingin berdiri pasien terlihat lebih rileks 	
Rabu, 17 April 2024 11.15 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri b. Menjelaskan strategi meredakan nyeri c. Mengedukasi ibu untuk melakukan pengawasan gerak janin. d. Menganjurkan beristirahat setelah dilakukan pemijatan 	DS : <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien mengatakan siap menerima KIE dari peneliti b. Pasien mengatakan akan beristirahat yang cukup setelah dilakukan pijat <i>effleurage</i>. DO: <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien tampak mendengarkan penjelasan mengenai nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester III secara seksama c. Pasien tampak sudah memahami teknik pijat <i>effleurage</i> untuk mengurangi nyerinya. 	(Intan)
Rabu, 17 April 2024 11.25 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 	DS:	(Intan)

1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengidentifikasi skala nyeri c. Mengecek TTV d. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah menurun b. Nyeri punggung belakang saat melakukan aktivitas, nyeri seperti ditusuk-tusuk pada punggung bagian bawah, dengan skala nyeri 4 (0-10), nyeri yang dirasakan hilang timbul <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien tampak lebih rileks b. TTV Pasien <p>TD :120/70 mmHg Nadi : 86 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 20x/menit</p>	
Kamis, 18 April 2024 10.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi gerak janin b. Memonitor berat badan ibu sebelum dan saat hamil c. Mengecek TTV 	<p>DS: (Intan)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Auskultasi janin tidak dilakukan, tetapi ibu merasakan gerak janin pada pagi hari sebanyak 7x b. Ibu mengatakan berat badan sebelum hamil 56kg dan saat hamil 74kg, pemeriksaan dilakukan dipuskesmas saat pemeriksaan kehamilan. <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. TTV Pasien <p>TD :110/80 mmHg Nadi: 84 x/menit Suhu : 36,6°C</p>	

1	2	3	4
		RR : 20x/menit	
Kamis, 18 April 2024 10.00 WITA	<p>a. Mengidentifikasi karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</p> <p>b. Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>c. Mengidentifikasi kesediaan dan penerimaan dilakukan pemijatan</p>	<p>lokasi, durasi, intensitas</p> <p>kesediaan dilakukan</p> <p>DS:</p> <p>a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan saat ini tidak terlalu mengganggu kegiatannya</p> <p>b. Pasien mengeluh nyeri punggung belakang saat melakukan aktivitas, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk pada punggung bagian bawah, skala nyeri 4 (0-10), nyeri yang dirasakan hilang timbul</p> <p>c. Pasien mengatakan siap menerima terapi selanjutnya.</p> <p>DO:</p> <p>a. Pasien tampak rileks</p> <p>b. TTV Pasien TD : 110/80 mmHg Nadi : 84 x/menit Suhu : 36,6°C RR : 20x/menit</p>	(Intan)
Kamis, 18 April 2024 10.05 WITA	<p>a. Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (terapi pijat <i>effleurage</i>)</p> <p>b. Menetapkan jangka waktu untuk pemijatan</p> <p>c. Melakukan terapi pemijatan <i>effleurage</i></p>	<p>DS:</p> <p>a. Pasien mengatakan siap mendapatkan pijat <i>effleurage</i></p> <p>b. Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman.</p> <p>c. Pasien mengatakan tadi malam tidurnya tidak sering terbangun</p>	(Intan)

1	2	3	4
		DO: a. Pasien tampak menerima pijat <i>effleurage</i> sesuai SOP. b. Pasien tampak rileks saat diberikan intervensi pijat <i>effleurage</i> kurang lebih selama 10 menit pasien tidak mengalami keluhan c. Setelah selesai dilakukan pijat <i>effleurage</i> , saat ingin berdiri pasien terlihat lebih rileks	
Kamis, 18 April 2024 10.15 WITA	a. Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri b. Menjelaskan strategi meredakan nyeri c. Mengedukasi ibu untuk melakukan pengawasan gerak janin. d. Menganjurkan beristirahat setelah dilakukan pemijatan	DS : a. Pasien mengatakan siap menerima KIE dari peneliti b. Pasien mengatakan akan beristirahat yang cukup setelah dilakukan pijat <i>effleurage</i> .	(Intan)
		DO: a. Pasien tampak mendengarkan penjelasan mengenai nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester III secara seksama b. Pasien tampak sudah memahami teknik pijat <i>effleurage</i> untuk mengurangi nyerinya.	

1	2	3	4
Kamis, 18 April 2024 10.18 WITA	a. Mengidentifikasi karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. b. Mengidentifikasi skala nyeri c. Mengecek TTV d. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	lokasi, durasi, intensitas DS: a. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah menurun b. Nyeri punggung belakang saat melakukan aktivitas, nyeri seperti ditusuk-tusuk pada punggung bagian bawah, skala nyeri 3 (0-10) DO: a. Pasien tampak lebih rileks b. TTV Pasien TD :120/80 mmHg Nadi : 80 x/menit Suhu : 36,5°C RR : 20x/menit	(Intan)

5. Evaluasi

Berdasarkan implementasi keperawatan yang telah dilakukan selama 1x10 menit sebanyak 3 kali kunjungan ke rumah subjek, diperoleh hasil evaluasi pada tanggal 18 April 2024 pukul 11.00 WITA yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Rasa Nyaman

Tgl/Jam	No. Dx	Evaluasi Hasil	Paraf
1	2	3	4
Kamis, 18 April 2024 12.00 WITA	1	S: a. Pasien mengatakan setelah mendapat intervensi pijat <i>effleurage</i> nyeri yang dirasakan pada punggung bagian bawah mulai menurun setelah	(Intan)

1	2	3	4
		dilakukan pijat <i>effleurage</i> , skala nyeri yang dirasakan turun menjadi 3.	
		b. Pasien mengatakan ketidaknyamanan yang dirasakan mulai menurun (5)	
		c. Pasien mengatakan pola tidurnya mulai membaik (5) dan tidak sering terbangun saat tidur karena nyeri.	
		O :	
		a. Pasien tampak lebih rileks setelah dilakukan pijat <i>effleurage</i> (5)	
		b. Gelisah menurun (5)	
		c. Pasien tampak mengatakan ketidaknyamanan yang dirasakan mulai menurun (5)	
		d. Pasien tampak mengatakan pola tidurnya mulai membaik (5)	
		e. Postur tubuh tidak mengalami perubahan tetap lordosis (2)	
		A :	
		Masalah gangguan rasa nyaman teratasi sebagian.	
		P :	
		Pertahankan kondisi pasien, anjurkan untuk kontrol kembali ke Puskesmas secara rutin untuk dapat memonitor kondisi kehamilan terutama keluhan yang dialami Ny.K terkait masalah gangguan rasa nyamannya	

B. Pembahasan

1. Pengkajian keperawatan pada ibu hamil trimester III

Pengkajian merupakan tahap pertama dari proses keperawatan yang menyangkut data secara menyeluruh dan akurat, mengenai riwayat kesehatan pasien, keluhan utama, serta faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan pasien, hal tersebut yang akan menentukan penetapan diagnosis keperawatan yang tepat. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.

K dengan nyeri punggung bawah di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan diperoleh data subjektif Ny. K mengeluh tidak nyaman karena nyeri yang dirasakan dipunggung bawah sejak kehamilan berusia 34 minggu, nyeri yang dirasakan muncul ketika beraktivitas dengan kualitas seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan pada punggung bawah dengan skala 5 dan hilang timbul, Ny. K juga mengeluh tidak mampu rileks dan Ny. K mengeluh sulit tidur karena nyeri punggung yang dirasakan terkadang muncul dimalam hari, sedangkan diperoleh data objektif berupa Ny. K tampak gelisah dan postur tubuh Ny.K berubah (lordosis).

Data pengkajian yang didapatkan sejalan dengan penelitian Sari dan Listiyanawati (2023) mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien Antenatal: Gangguan Rasa Nyaman Dengan Intervensi *Massage Effleurage*. Dimana terdapat kasus ibu hamil trimester III mengalami gangguan rasa nyaman khususnya nyeri punggung bawah, nyeri punggung bawah disebabkan karena beraktivitas.

Gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III salah satunya nyeri punggung bagian bawah merupakan salah satu keluhan gangguan rasa nyaman yang paling sering dialami oleh ibu hamil trimester III selama masa kehamilan (Untari dkk, 2022). Nyeri pada bagian bawah punggung selama kehamilan merupakan situasi yang tidak nyaman disebabkan oleh pembesaran uterus, tarikan bahu kebelakang, tulang belakang yang melengkung, persendian lumbal menjadi lebih elastis, peningkatan berat badan yang mengakibatkan otot bekerja lebih berat sehingga menimbulkan stress pada otot dan sendi sehingga menyebabkan ketidaknyamanan (Saudia, 2018).

Menurut Prihayati (2022) ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah sering merasa tidak nyaman dan terganggu saat beraktivitas, sehingga harus beristirahat dalam jangka waktu tertentu. Nyeri punggung bawah pada ibu hamil menyebabkan risiko rasa sakit terus menerus, mengurangi kualitas hidup menyebabkan gangguan tidur dan mengurangi kemampuan untuk melakukan pekerjaan (Setiawati, 2019).

Peneliti menggunakan acuan teori buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dalam pengkajian keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman. Berdasarkan teori terdapat dua kategori tanda dan gejala mayor dilihat dari subjektif dan objektif, agar dapat menegakan diagnosis gangguan rasa nyaman dibutuhkan minimal 80% data mayor. Data mayor subjektif yaitu mengeluh tidak nyaman, sedangkan pada data mayor objektif yaitu gelisah. Data minor subjektif berupa mengeluh sulit tidur, tidak mampu rileks, mengeluh kedinginan/kepanasan, merasa gatal, mengeluh mual, dan mengeluh lelah, sedangkan pada data minor objektif yaitu menunjukkan gejala distress, tampak merintih/menangis, pola eliminasi berubah, postur tubuh berubah, dan iritabilitas (PPNI, 2017).

Adapun data hasil pengkajian keperawatan pada Ny. K yang termasuk kedalam tanda gejala mayor subjektif yaitu Ny. K mengeluh tidak nyaman, sedangkan pada tanda dan gejala mayor objektif yaitu Ny. K tampak gelisah. Data dan tanda minor subjektif diperoleh data bahwa Ny. K mengeluh sulit tidur, lelah dan tidak mampu rileks, sedangkan pada tanda dan gejala minor objektif diperoleh data bahwa Ny.K mengalami perubahan postur tubuh yaitu lordosis.

Pada ibu hamil trimester III akan terjadi perubahan postur tubuh yang disebabkan oleh pembesaran uterus, tarikan bahu kebelakang, tulang belakang yang melengkung, persendian lumbal menjadi lebih elastis, peningkatan berat badan yang mengakibatkan otot bekerja lebih berat yang menimbulkan stress pada otot dan sendi sehingga menyebabkan ketidaknyamanan (Saudia, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi saat pengkajian pada Ny. K dengan hasil penelitian terkait, peneliti menyimpulkan tidak ada kesenjangan antara data pada hasil temuan peneliti dengan teori yang ada pada SDKI dan hasil penelitian terkait.

2. Diagnosis keperawatan pada ibu hamil trimester III

Berdasarkan hasil pengumpulan data dirumuskan diagnosis keperawatan berupa gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan Ny. K mengeluh tidak nyaman, sulit tidur dan mengeluh mudah lelah serta Ny. K tampak gelisah, dan postur tubuh Ny. K berubah.

Diagnosis keperawatan gangguan rasa nyaman dirumuskan atas dasar data-data yang diperoleh saat pengkajian mengarah dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) (PPNI, 2017) bahwa diagnosis ditegakkan berdasarkan tanda dan gejala mayor yang ditemukan sebanyak 80% sampai 100% untuk validasi dimana pada kasus Ny. K diagnosis gangguan rasa nyaman ditemukan 100% tanda dan gejala mayor yaitu mengeluh tidak nyaman dan tampak gelisah (PPNI, 2017).

Masalah keperawatan gangguan rasa nyaman ini selaras dengan penelitian Sari dan Listiyanawati (2023) "Asuhan Keperawatan Pada Pasien

Antenatal Gangguan Rasa Nyaman Dengan Intervensi *Massage Effleurage*” yang menyatakan bahwa gangguan rasa nyaman merupakan masalah keperawatan yang muncul pada ibu hamil trimester III akibat nyeri punggung bawah yang dirasakan saat hamil, ketika nyeri tidak ditangani segera akan mempengaruhi pola aktivitas sehari-hari pasien jika tidak segera diatasi akan menyebabkan gangguan tidur dan mengurangi kualitas hidup (Sari dan Listiyanawati, 2023).

Berdasarkan data yang didapatkan dengan teori yang ada, peneliti menyimpulkan tidak ada kesenjangan antara diagnosis pada kasus dengan pedoman teori peneliti yang mengacu pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Perencanaan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III dengan pijat *effleurage*

Intervensi keperawatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil diagnosis keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman dan ditetapkan tujuan dan kriteria hasil pada karya tulis ilmiah ini yang mengacu pada buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) (PPNI, 2019) yaitu setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x30 menit dengan 3 kali kunjungan diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun dan postur tubuh membaik (PPNI, 2019).

Perencanaan keperawatan pada penelitian ini menggunakan pedoman buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (PPNI, 2018) dengan intervensi utama manajemen nyeri dan intervensi pendukung pemijatan

digunakan pijat *effleurage*. Intervensi keperawatan ini disusun dengan memberikan intervensi implementasi pijat *effleurage* untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan rasa nyaman yang dialami oleh Ny. K di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, dengan acuan langkah-langkah pelaksanaan pijat *effleurage* dengan penelitian terkait (PPNI, 2018).

Pijat *effleurage* merupakan terapi pijat yang memberikan tekanan lembut secara berulang-ulang dengan arah melingkar pada permukaan tubuh. Sentuhan yang diterapkan selama pijat *effleurage* memproses penghambatan perjalanan impuls nyeri dengan menstimulasi dan meningkatkan aktivitas substansi gelatinosa yang menghambat sel T. Nyeri dapat dihambat dengan menstimulasi serabut A-delta, yang mencegah rangsangan ditransmisikan ke korteks serebral, sehingga nyeri menurun setelah dilakukan pijat *effleurage* (Untari dkk, 2022).

Efektivitas pijat *effleurage* ini telah dibuktikan oleh jurnal hasil penelitian Andriani (2023) ”Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dampak positif terhadap penurunan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Perkembangan ini terlihat dari skala nyeri sebelum dan setelah penerapan pijat *effleurage* pada subjek. Pijat *effleurage* pada penelitian ini dilakukan selama 5-10 menit sebanyak 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut, menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat *effleurage* pada nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil trimester III (Andriani, 2023).

Tahap perencanaan keperawatan terdiri dari rumusan luaran keperawatan dan rumusan intervensi keperawatan. Luaran (*outcome*) keperawatan merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur yang meliputi perilaku atau dari persepsi pasien, keluarga dan komunitas sebagai respon terhadap intervensi keperawatan (PPNI, 2018).

4. Implementasi keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III dengan pijat *effleurage*

Implementasi keperawatan pada penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dirancang dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan ibu. Implementasi pada Ny. K dengan masalah gangguan rasa nyaman dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 1x30 menit mulai tanggal 16 April sampai dengan 18 April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Di Puskesmas IV Denpasar Selatan belum menerapkan pijat *effleurage* sebagai intervensi untuk meningkatkan kenyamanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah.

Selama tiga hari peneliti melakukan implementasi yaitu dari tanggal 16 April 2024 sampai dengan 18 April 2024 kepada Ny. K, pada kunjungan hari kedua peneliti memperoleh hasil bahwa sebelum pijat *effleurage* dimulai responden mengeluh nyeri yang dirasakan meningkat karena Ny.K melakukan aktivitas berlebih setelah diberikan terapi dihari pertama sehingga nyeri yang sebelumnya sudah menurun dengan skala 4 menjadi meningkat ke skala 5. Namun pada hari ketiga setelah dilakukan pijat *effleurage* diperoleh data subjektif yaitu Ny. K mengatakan nyeri yang dirasakan menurun dan

didapatkan data objektif skala nyeri 3 dan Ny. K tampak rileks. Berdasarkan data subjektif dan objektif yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan status kenyamanan pada Ny. K, yang mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian lain juga menggunakan pijat *effleurage* yaitu penelitian Prihayati (2022) tentang "Pengaruh Efektivitas *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Az-Zahra Tangerang" diperoleh hasil penelitian ibu hamil trimester III mengalami penurunan skala nyeri punggung bawah setelah dilakukan pijat *effleurage*, skala nyeri sebelum dilakukan pijat *effleurage* skala nyeri ibu yaitu skala 7 sedangkan setelah dilakukan pijat *effleurage* skala nyeri menurun menjadi skala 4 sehingga meningkatkan kenyamanan ibu hamil trimester III (Prihayati, 2022).

Hal ini sejalan dengan teori *gate control*, yaitu impuls rasa sakit yang dibawa oleh saraf berdiameter kecil menyebabkan *gate control dispinal cord* membuka dan impuls diteruskan ke *korteks cerebral* sehingga akan menimbulkan rasa sakit, tetapi impuls rasa nyeri ini di blok dengan memberikan rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke *korteks cerebral*. *Massage effleurage* pada abdomen teratur dengan latihan pernapasan selama kontraksi digunakan untuk mengalihkan ibu hamil dari nyeri (Rahareng, 2021).

Berdasarkan uraian diatas setelah pelaksanaan implementasi keperawatan dengan pijat *effleurage* yang sudah dilakukan pada Ny. K dengan gangguan rasa nyaman nyeri punggung bawah selaras dengan teori dan hasil penelitian yang ada.

5. Evaluasi keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III dengan pijat *effleurage*

Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh Ny. K yang mengalami nyeri punggung bawah dengan masalah gangguan rasa nyaman setelah diberikan intervensi pijat *effleurage* selama 3x kunjungan 30 menit yaitu didapatkan data subjektif, Ny. K mengatakan setelah mendapat intervensi pijat *effleurage* nyeri yang dirasakan pada punggung bagian bawah mulai menurun setelah dilakukan pijat *effleurage*, skala nyeri yang dirasakan turun menjadi 3, ketidaknyamanan yang dirasakan mulai menurun (5), pola tidurnya mulai membaik (5) dan sudah tidak sering terbangun saat tidur karena nyeri. Secara objektif didapatkan Ny.K tampak lebih rileks (5) setelah dilakukan pijat *effleurage*, postur tubuh tidak mengalami perubahan tetap lordosis (2).

Berdasarkan data subjektif dan objektif ini menunjukkan adanya peningkatan kenyamanan, penurunan nyeri dan kesulitan tidur menurun walaupun tidak semua indikator mendapat nilai 5 sehingga hasil *assessment* adalah masalah gangguan rasa nyaman teratasi sebagian. Diperlukan waktu lebih dari 3 kali implementasi untuk benar-benar mengurangi rasa nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III sehingga *planning* yang diberikan yaitu melanjutkan intervensi dengan menganjurkan keluarga untuk mencoba melakukan pijat *effleurage* pada Ny. K guna meningkatkan kenyamanan ibu. Hasil evaluasi diperoleh sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan berdasarkan Standar Luanan Keperawatan Indonesia (PPNI, 2019).

Evaluasi ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Listiyanawati (2023) mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien Antenatal: Gangguan Rasa

Nyaman Dengan Intervensi *Massage Effleurage*. Diperoleh bahwa pijat *effleurage* ini mampu mengatasi masalah gangguan rasa nyaman khususnya menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Namun diperlukan tambahan waktu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam hal ini diperlukan bantuan keluarga untuk melakukan pemijatan *effleurage* dirumah agar nyeri yang dirasakan menurun dan kenyamanan meningkat. Peran serta keluarga sangat menentukan keberhasilan ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah dalam meningkatkan kenyamanan selama kehamilan trimester III (Sari dan Listiyanawati, 2023).

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi refleksi bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Pemberian pijat *effleurage* perlu dipertimbangkan untuk menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III, sesuai dengan pengalaman dari kasus kelolaan bahwa tekanan dari pijat *effleurage* terlalu halus sehingga subjek penelitian kurang merasakan penurunan nyeri setelah dilakukan pijat *effleurage*. Maka dari itu pijat *effleurage* sebaiknya dikombinasikan dengan pijat yang memiliki tekanan lebih dalam seperti pijat akupresure.
2. Penerapan pijat *effleurage* tidak bisa dilakukan sendiri, harus dibantu oleh tenaga kesehatan atau keluarga pasien karena area pemijatan terletak pada punggung sehingga tidak memungkinkan jika dilakukan sendiri.